

ARTIKEL PENELITIAN

Dukungan Suami dengan Ketidaksediaan Ibu Hamil dengan Vaksinasi Covid-19

Husband's Support for Pregnant Women's Unwillingness with Covid-19 Vaccination

Frisca Desma Ayu Kusuma Wardani^{1*}, Stella Maris Bakara², Suminah³

^{1,2,3} Program Studi Dharma Usada, STAB Nalanda, Jakarta, Indonesia

Abstract

The development of Covid-19 cases shows that the number of confirmed cases of pregnant women with Covid-19 in serious condition has increased in several large cities in Indonesia. This study aimed to explore the correlation between husband's support and pregnant women's disapproval of Covid-19 vaccination. This research used analytical methods with a cross sectional design. Data was collected between October 14 and November 14 2022 in the Piyeung Community Health Center working area. All pregnant women in the area became the research population, and 85 people were taken as samples using the total sampling method. The research instrument consists of primary data collected through questionnaires and secondary data obtained from the Covid-19 Vaccination Achievement Report for Pregnant Women at the Aceh Besar Health Service and Piyeung Community Health Center. Data analysis involves univariate analysis techniques to distribute variable frequencies, as well as bivariate analysis using the chi-square test to assess the relationship between independent and dependent variables. The results of the univariate analysis showed that the majority of subjects (73 people or 85,9%) were not willing to be vaccinated. The research results showed that there was a significant correlation between husband's support ($p\text{-value}=0,000$) and pregnant women's unwillingness to be vaccinated against Covid-19. Therefore, it is hoped that health workers will be more proactive in promoting Covid-19 vaccination to pregnant women and provide the necessary information to increase awareness and acceptance of this vaccination.

Keywords: covid-19 vaccine, husband's support, pregnant woman

Article history:

Submitted 21 November 2022

Accepted 30 Agustus 2023

Published 31 Agustus 2023

PUBLISHED BY:

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

Address:

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:

info@salnesia.id, jika@salnesia.id

Phone:

+62 85255155883



Abstrak

Perkembangan kasus Covid-19 menunjukkan bahwa jumlah angka kejadian ibu hamil yang terserang Covid-19 dalam tingkatan berat telah meningkat pada kota-kota besar di Indonesia. Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional merekomendasikan pemberian vaksin Covid-19 kepada ibu hamil sebagai upaya pencegahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi korelasi antara dukungan suami dan ketidaksediaan ibu hamil dilakukan vaksinasi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain cross sectional. Data dikumpulkan antara tanggal 14 Oktober hingga 14 November 2022 di wilayah kerja Puskesmas Piyeung. Semua ibu hamil di wilayah tersebut menjadi populasi penelitian, dan sebanyak 85 orang diambil sebagai sampel dengan metode total sampling. Instrumen penelitian terdiri dari data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dan data sekunder yang didapatkan dari Laporan Capaian Vaksinasi Covid-19 pada Ibu Hamil Puskesmas Piyeung. Analisis data melibatkan teknik analisis univariat untuk mendistribusikan frekuensi variabel, serta analisis bivariat menggunakan uji chi-square untuk menilai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar subjek (73 orang atau 85,9%) tidak bersedia divaksin. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan suami ($p\text{-value}=0,000$) dan ketidaksediaan ibu hamil untuk divaksinasi Covid-19. Oleh karena itu, diharapkan petugas kesehatan akan lebih proaktif dalam mempromosikan vaksinasi Covid-19 kepada ibu hamil serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan penerimaan terhadap vaksinasi tersebut.

Kata Kunci: vaksin covid-19, dukungan suami, ibu hamil

*Penulis Korespondensi:

Frisca Desma Ayu Kusuma Wardani, email: friscakusumawardani@gmail.com



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Penyebab penyakit Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah virus corona yang disebut Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), yang terdeteksi pertama kali di China, Hubei, Wuhan, pada bulan Desember 2019 (Kim *et al.*, 2020). Virus ini menyebabkan jenis pneumonia atipikal yang penyebarannya sangat cepat ke seluruh dunia, yang dikenal luas ke berbagai negara sebagai penyakit Covid-19. Telah diumumkan secara resmi oleh *World Health Organization* (WHO) bahwa Covid-19 sebagai pandemi, sementara di Indonesia, penyakit ini telah diakui sebagai bencana nasional (Burhan E *et al.*, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengeluarkan rekomendasi yang mendukung vaksinasi Covid-19 bagi wanita yang sedang hamil. Hal ini disarankan terutama karena perempuan hamil yang mengalami Covid-19 memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami persalinan prematur. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menilai dampak Covid-19 pada ibu hamil dan mendapatkan hasil bahwa ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 memiliki risiko keguguran, gangguan pertumbuhan janin, ketuban pecah dini, dan komplikasi pada kehamilan (Burhan E *et al.*, 2020). Menurut informasi yang diberikan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (Olson C, 2021), sebanyak 185.218 ibu hamil di Amerika Serikat telah divaksinasi Covid-19 (Putri *et al.*, 2021). Di Lebih dari 84.000 ibu hamil di Inggris telah mendapatkan vaksinasi Covid-19 dosis pertama, sementara lebih dari 80.000 ibu hamil telah mendapatkan dosis kedua sesuai dengan pedoman dari Badan Keamanan Kesehatan Inggris (Yan ZP *et al.*,

2021). Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua ibu hamil memenuhi syarat untuk diberikan vaksin Covid-19, dan terdapat persyaratan khusus yang harus dipenuhi. Kriteria pemberian vaksin Covid-19 pada ibu hamil tertuang dalam Surat Edaran Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.01/I/2007/2021, yang mulai berlaku secara nasional sejak 2 Agustus 2021 (Kemenkes RI, 2021). Pelaksanaan vaksinasi ini dapat dilakukan di berbagai fasilitas kesehatan, dan tersedia tiga merek vaksin yang dapat digunakan, yaitu CoronaVac (Sinovac), Pfizer, dan Moderna (Samannodi M, 2021).

Pelaksanaan program vaksinasi rupanya menimbulkan sejumlah isu di kalangan masyarakat. Program vaksinasi ini mendapatkan respon beragam dari berbagai pihak. Berdasarkan survey yang telah dilakukan secara daring oleh WHO, UNICEF, Kemenkes RI, dan ITAGI pada tanggal 19-30 September 2020, didapatkan bahwa 76% subjek berumur 18-45 tahun, terungkap bahwa terdapat kecemasan dan kekhawatiran yang signifikan terkait aspek efektivitas dan keamanan vaksin, ketidakpercayaan terhadap vaksin, dan permasalahan yang berkaitan dengan halal-haram vaksin (Kementerian Kesehatan, 2020). Keberadaan isu-isu tersebut berdampak pada bagaimana masyarakat memandang program vaksinasi (Goodman T, 2021). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nora K dkk di Jerman, dari sebanyak 1.043 wanita hamil yang menjadi subjek penelitian, sekitar 57,4% dari mereka menolak untuk menerima vaksin. Hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan mereka tentang vaksinasi secara spesifik, kurangnya data ilmiah yang memadai mengenai keamanan vaksinasi, serta rasa takut akan potensi dampak negatif pada kesehatan janin atau bayi mereka (Wang CL *et al.*, 2021). Pada tahun 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar mencatat bahwa terdapat 11.449 ibu hamil. Hanya 65 di antaranya yang telah divaksinasi Covid-19, yang merupakan persentase sangat kecil sekitar 0,56%.

WHO (2020) menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan tingkat penerimaan vaksinasi, khususnya dengan memanfaatkan peran orang-orang yang memiliki pengaruh positif, seperti anggota keluarga. Bagi Indonesia, langkah penting menuju pembebasan dari pandemi Covid-19 adalah mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dalam untuk divaksinasi Covid-19. Pada hal ini, dukungan dari suami juga memiliki peran sentral. Hubungan suami-isteri membentuk suatu proses interaktif yang melibatkan komunikasi dan keterlibatan emosional di dalam lingkup keluarga. Dukungan dari keluarga dan suami tidak hanya berupa kata-kata atau ungkapan verbal, namun juga melibatkan tindakan nyata, nasihat, ekspresi, kehadiran, serta segala bentuk dukungan emosional yang dapat diberikan oleh individu-individu terdekat dalam lingkungan sosialnya. Dukungan semacam ini memiliki dampak besar pada sikap penerima vaksinasi (Wardayani E, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riad A, dan rekan-rekannya yang menunjukkan bahwa keterlibatan suami memiliki efek menguntungkan dalam mendorong penerimaan vaksin Covid-19 oleh ibu hamil dan menyusui di Republik Ceko (Riad *et al.*, 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan merupakan studi analitik menggunakan desain penelitian crossectional. Pengumpulan data dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung pada periode antara tanggal 14 Oktober hingga 14 November tahun 2022. Populasi yang menjadi subjek penelitian terdiri dari seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Piyeung tahun 2022, dengan jumlah total sebanyak 85 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling dengan jumlah 85 orang subjek. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (dukungan suami), dan variabel dependen,

(ketidaksediaan ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19). Instrumen penelitian ini berupa questioner untuk memperoleh data primer dalam pengumpulan data, serta data sekunder yang didapatkan dari Laporan Ketercapaian Vaksinasi Covid-19 pada Ibu Hamil yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Aceh Besar dan Puskesmas Piyeung. Analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik analisis univariat untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi dari variabel, sementara analisis bivariat menggunakan uji chi-square untuk mengungkapkan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada pada kategori tidak bersedia divaksin sebanyak 73 orang dengan persentase 85,9 %. Tabel 1 juga menunjukkan bahwa sebanyak 49 orang (57,6%) suami mendukung dilakukannya vaksinasi Covid-19.

Tabel 1. Distribusi frekuensi ketersediaan vaksin, dan sikap ibu hamil terhadap vaksinasi covid-19

Variabel	n	%
Ketidaksediaan terhadap vaksin		
Bersedia	12	14, 1
Tidak Bersedia	73	85, 9
Sikap		
Mendukung	49	57, 6
Tidak Mendukung	36	42, 4
Total	85	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 2 diketahui bahwa dari 49 orang ibu hamil (subjek), yang mendapat dukungan suami sebanyak 37 orang (75,5%) tidak bersedia divaksinasi Covid-19, sedangkan dari 36 ibu hamil (subjek) yang suaminya tidak mendukung vaksinasi, sebanyak 36 orang (100%) tidak bersedia divaksinasi Covid-19. Hasil Uji *Chi Square Test* diperoleh nilai P value sebesar 0,004 artinya P Value<0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan ketidaksediaan ibu hamil divaksinasi Covid-19.

Tabel 2. Hubungan dukungan suami terhadap ketidaksediaan ibu hamil terhadap vaksinasi covid-19

Dukungan Suami	Ketidaksediaan Vaksin				Jumlah		p-value
	Bersedia		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Iya	12	24,5	37	75,5	49	100	0,004
Tidak	0	0	36	100	36	100	
Total	12	14,1	73	85,9	85	100	

Sumber: Data primer, 2022

Hasil Uji *Chi Square Test* diperoleh p-value sebesar 0,004 artinya p-value<0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan ketidaksediaan ibu hamil divaksinasi Covid-19. Hasil yang didapatkan dalam

penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara dukungan dari suami dan kecenderungan ibu hamil untuk bersedia vaksinasi Covid-19. Sementara itu, 36 orang (100%) menolak untuk divaksinasi Covid-19 karena suami juga tidak mendukung vaksinasi tersebut. Sedangkan, dari total 49 ibu hamil yang mendapat dukungan suami untuk divaksinasi, hanya 12 orang (24,5%) yang bersedia untuk melakukannya, sementara 37 orang (75,5%) menolak. Berdasarkan statistik, menunjukkan nilai *p-value* 0,004 ($\alpha=0,05$), yang menandakan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dan ketidaksediaan ibu hamil terhadap vaksinasi Covid-19.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Pairat K dan Phaloprakarn C pada tahun 2022, yang menyebutkan bahwa hanya sekitar 60,8% wanita hamil yang menerima vaksinasi Covid-19 (Pairat dan Phaloprakarn, 2022). Analisis statistik dalam penelitian ini yaitu faktor yang secara mandiri berpengaruh terhadap kesediaan ibu hamil di vaksinasi Covid-19 adalah dukungan dari suami, dengan perbandingan peluang yang disesuaikan sebesar 4,82 (interval kepercayaan 95% antara 2,34 dan 9,94). Dukungan positif atau pandangan yang baik dari pasangan memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong vaksinasi Covid-19. Di Pakistan, peran suami dalam konteks vaksinasi seorang ibu hamil juga sangat penting, karena peran suami identik dengan pemimpin dalam keluarga sebagai kepala keluarga dan pengambil keputusan, terutama dalam hal vaksin Tetanus. Namun, di negara seperti Turki, seorang ibu hamil dapat memutuskan untuk menerima vaksinasi influenza secara mandiri, tanpa harus melibatkan suaminya (Huang *et al.*, 2020). Sementara itu, kesadaran masyarakat, khususnya di kalangan ibu hamil, terkait pentingnya vaksinasi masih sangat rendah. Keberhasilan program vaksinasi Covid-19 hingga saat ini belum mencapai tingkat pencapaian yang diharapkan.

Peneliti berpendapat bahwa dukungan dari suami memainkan peran krusial dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, terutama bagi istri. Di Indonesia, mayoritas izin untuk vaksinasi Covid-19 diberikan oleh suami kepada istri. Jika suami tidak memberikan izin atau mendukung, hanya sedikit istri yang berani melanjutkan proses vaksinasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap suami sangat memengaruhi ketetapan hati ibu hamil untuk menerima vaksin Covid-19 (Zambrano *et al.*, 2020).

KESIMPULAN

Banyak elemen yang memengaruhi perilaku sehat, termasuk tingkat kepatuhan terhadap vaksin Covid-19. Salah satu faktor kunci adalah dukungan keluarga, terutama bagi ibu hamil. Keluarga, sebagai unit fundamental dalam masyarakat. Dalam konteks pemberian vaksinasi Covid-19, peran suami menjadi sangat penting bagi ibu. Di Indonesia, banyak suami memiliki kendali atas keputusan istri terkait vaksinasi Covid-19. Jika suami tidak mendukung atau tidak memberi izin, hanya sedikit istri yang berani melakukan vaksinasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Yayasan Dana Pendidikan Buddhist Sekolah Tinggi Agama Buddha selaku penyandang dana pada penelitian ini, dan LPPM yang telah memberi saran dan masukan demi kelancaran penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan E, Susanto AD, Nasution SA, Ginanjar E, Pitoyo W, Susilo A, *et al.* 2020. Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 3. Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI.
- Goodman T. 2021. Update on WHO Interim recommendations on Covid-19 vaccination of pregnant and lactating women. World Health Organization.
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, *et al.* 2020. Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, Tiongkok. *The Lancet*, 395: 497-506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Kemendes RI. 2021. Surat Edaran Nomor HK.02.01/1/2007/2021 Tentang Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan, ITAGI, UNICEF, WHO. 2020. Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia.
- Kim D, Lee JY, Yang JS, Kim JW, Kim. VN, Chang H. 2020. The Architecture of SARS-CoV-2 Transcriptome. *Cell*, 181(4): 914-921. <https://doi.org/10.1016/j.cell.2020.04.011>
- Olson C. 2021. Covid-19 Vaccine Safety in Pregnancy: Updates from the V-Safe Covid-19 Vaccine Pregnancy Registry. *Centers for Disease Control and Prevention*, 1-24.
- Pairat K, Phaloprakarn C. 2022. Acceptance of COVID-19 Vaccination During Pregnancy Among Thai Pregnant Women and their Spouses: A Prospective Survey. *Reproductive Health*, 19(1): 1-11. <https://doi.org/10.1186/s12978-022-01383-0>
- Putri KE, Wiranti K, Ziliwu YS, Elvita M, Frare DY, Purdani RS, *et al.* 2021. Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3): 539-548.
- Riad A, Jouzová A, Üstün B, Lagová E, Hruban L, Janků P, *et al.* 2021. Covid-19 Vaccine Acceptance of Pregnant and Lactating Women (PLW) in Czechia: An Analytical Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(24): 1-24. <https://doi.org/10.3390/ijerph182413373>
- Samannodi M. 2021. COVID-19 Vaccine Acceptability Among Women Who are Pregnant or Planning for Pregnancy in Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Patient Preference and Adherence*, 15: 2609-2618. <https://doi.org/10.2147/PPA.S338932>
- Wang CL, Liu YY, Wu CH, Wang CY, Wang CH, Long CY. 2021. Impact of Covid-19 on Pregnancy. *International Journal of Medical Sciences*, 18(3): 763-767. <https://doi.org/10.7150%2Fijms.49923>
- Wardayani E. 2021. Pengaruh Dukungan Suami terhadap Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil di Bidan Praktek Mandiri Resmiah di Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2019. *Jurnal Education and Development*, 9(2): 383-386.
- Yan ZP, Yang M, Lai LC. 2021. COVID-19 Vaccines: A Review of the Safety and Efficacy of Current Clinic Trials. *Pharmaceuticals (Basel)*, 14: 1-28. <https://doi.org/10.3390/ph14050406>
- Zambrano LD, Ellington S, Strid P, Galang RR, Oduyebo T, Tong VT, *et al.* 2020. Update: Characteristics of Symptomatic Women of Reproductive Age with Laboratory-Confirmed SARS-CoV-2 Infection by Pregnancy Status. *Morbidity*

and Mortality Weekly Report,
<https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6944e3>

69(44): 1641-1647.